Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 685-690
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4247

Analisis Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Aparat Desa Melalui Perilaku Inovatif sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi

Dodi Kurniawan*, Zulfina Adriani, Besse Wediawati
Faculty of Economics and Business, Jambi University
*Correspondence: kurniawandodi54@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja Badan Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transfomasional terhadap kinerja aparat desa melalui perilaku inovatif di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi. Populasi penelitian ini adalah Pemerintah Desa di 15 Desa se Kecamatan Sekernan Muaro Jambi. Besarnya sampel yang digunakan sebanyak 105 responden dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah path analysis dengan menggunakan pendekatan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif (2). Perilaku Inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa (3). Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa, dan (4) Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa melalui perilaku inovatif sebagai variabel intervening.

Kata Kunci : *kepemimpinan transformasional, kerja tim, kinerja aparat desa, perilaku inovati*

Abstract. *Research This study aims to examine the effect of transformational leadership on agency performance. The aim of this research is to explain and analyze the effect of transformational leadership style on the performance of village officials through innovative behavior in Sekernan Muaro Jambi District. The population of this research is the village government in 15 villages in Sekernan Muaro Jambi district. The sample size used was 105 respondents with a purposive sampling method. The analysis technique used is path analysis using the SmartPLS approach. The research results show that (1). Transformational leadership style has a positive and significant effect on innovative behavior (2). Innovative behavior has a positive and significant effect on the performance of village officials (3). Transformational leadership style has a positive and significant effect on the performance of village officials, and (4) Transformational leadership style has a positive and significant effect on the performance of village officials through innovative behavior as an intervening variable*

Keywords*: transformational leadership, teamwork, performance of village officials, innovative behavior*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat di definisikan sebgai proses mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama. Gaya Kepemimpinan merupakan perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain seperti yang diinginkan (Nurchaeni et al., 2023). Pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional meningkatkan kesadaran karyawan dan mendukung kualitas kerja yang lebih tinggi dan inovasi yang lebih besar. Salah satu penelitian tentang gaya kepemimpinan transformasional kepala desa pernah dilakukan Setyaningrum & Kriswibowo (2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa. Semakin baik kinerja yang ditunjukkan oleh aparat desa, akan sangat membantu dalam perkembangan pemerintah desa tersebut.

Perilaku inovatif sangat dibutuhkan dalam pengembangan organisasi agar bisa menjadi lebih aktif, tidak terkecuali dalam pembangunan pada tingkat desa. Perilaku inovatif sebagai salah satu perilaku yang bertujuan mencapai atau mendorong inisiasi dan pengenalan suatu ide, proses, prosedur maupun produk baru untuk mendapatkan manfaat terhadap performa kerja, kelompok kerja dan organisasi (Afza, 2022). Dengan kata lain, individu atau pegawai yang memiliki perilaku

inovatif cenderung lebih mudah dalam menciptakan dan mengkombinasikan ide-ide yang kreatifnya menjadi suatu terobosan untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan performa kerjanya.

Namun, sejumlah penelitian tentang perilaku inovatif masih menunjukkan hasil yang negatif. Hasil penelitian (Aditianto & Amir, 2022) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional tidak secara signifikan mampu mendorong perilaku kerja inovatif. Hal ini mengarah pada kenyataan bahwa kepemimpinan transformasional tidak berkontribusi pada perilaku inovatif. Dengan demikian riset-riset tentang kepemimpinan transformasional terhadap perilaku inovatif pegawai, belum dapat dikatakan konsisten. Sehingga dalam riset ini perilaku inovatif diintegrasikan didalam model riset sebagai variabel intervening.

Kabupaten Muaro Jambi memiliki 11 Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Kumpeh dengan luas wilayah 1.658,93 Km2 dan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Sungai Bahar dengan luas wilayah 160,50 Km2 (BPS Kabupaten Muaro Jambi, 2022). Kecamatan Sekernan menjadi wilayah terluas kedua dengan luas wilayah 671,60 Km2 dan menjadi letak geografis Ibu Kota Kabupaten Muaro Jambi yang ber-Ibukota di Sengeti dengan jumlah penduduk 47.569 Jiwa, terbanyak ke-4 setelah Sungai Gelam, Jambi Luar Kota dan Kumpeh Ulu.

Aparat Desa sebagai pegawai dalam menjalankan tugasnya membantu Kepala Desa harus mempunyai kemampuan dalam pelayanan serta memberikan kontribusi yang baik dan maksimal kepada masyarakat, guna memberikan pelayanan-pelayanan prima. Pelayanan yang diberikan oleh aparat desa terkadang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, dikarenakan kemampuan dan fasilitas desa yang belum memadai untuk melengkapi persyaratan yang diminta oleh masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis gaya kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap kinerja aparat desa melalui inovasi sebagai variabel intervening di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi.

Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai proses mempengaruhi orang lain untuk berbuat guna mewujudkan yang sudah ditentukan yaitu suatu upaya dan jenis pengaruh bukan paksaan (*concoersive*) untuk memotivasi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian kepemimpinan dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan sebagai suatu proses memengaruhi aktivitas suatu kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Supriyana et al., (2022) pemimpin transformasional merupakan agen perubahan, karena memang erat kaitannya dengan transformasi yang terjadi dalam suatu organisasi. Fungsi utamanya berperan sebagai katalis perubahan, bukannya sebagai pengontrol perubahan.

Kepemimpinan transformasional bersifat fleksibel, memotivasi dan percaya pada pendapat karyawan, berusaha menciptakan ide untuk pertumbuhan organisasi ke depan, dengan melakukan perubahan yang fundamental (Sidiqqoh & Alamsyah, 2017). Kepemimpinan transformasional memiliki empat dimensi, yakni idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation dan individualized consideration. Penjelasan dari masing-masing dimensi kepemimpinan transformasional (Setyaningrum & Kriswibowo, 2022). Pemimpin transformasional dapat meningkat daya saing dan kinerja dengan memotivasi individu untuk bekerja sama mencapai tujuan perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi (Jaya & Thasimmim, 2023). Kepemimpinan pada dasarnya adalah proses yang terjadi dalam satu organisasi, sehingga kepemimpinan dan organisasi menjadi bidang yang komplemen satu dengan lainnya (Regen et al., 2020).

Kinerja

Metode Erfin & Umar (2022) mengatakan kinerja merupakan banyaknya upaya yang dikeluarkan individu dalam mencurahkan tenaga sejumlah tertentu pada pekerjaan. Sedangkan menurut Heriyanti & Putri (2021), kinerja merupakan tingkat terhadap mana para pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Perilaku Inovatif

Perilaku inovatif adalah faktor kunci yang mendukung inovasi di dalam setiap organisasi sehingga pengukurannya dapat dilihat keterkaitannya dengan praktik dan teori yang diungkapkan (Kurniyati, 2018). Perilaku inovatif

mengacu pada inisiatif karyawan terkait dengan adanya inovasi di dalam organisasi termasuk generasi ide baru dan penggunaan ide, mengkomunikasikan ide dan menyampaikannya terhadap yang lain mengenai ide tersebut serta mengimplementasikan dalam pekerjaan di organisasi. Beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa perilaku inovatif adalah perilaku yang ditunjukan oleh karyawan dalam suatu organisasi yang berupaya untuk memberikan ide sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi, dan menyampaikannya pada rekan kerja atau tim untuk selanjutnya direalisasikan agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Dimensi penilaian dalam perilaku inovatif diantaranya adalah *idea exploration, idea generation, idea championing dan idea implementation.*

METODE

Objek penelitian pada penelitian ini dilaksanakan di 15 Desa yang ada di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi. Subjek penelitian ini adalah Staff Pemerintah di 15 Desa dalam wilayah Kecamatan Sekernan Muaro Jambi yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan dan Kepala Seksi Pemerintahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023. Berdasarkan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research (penelitian penjelasan). Explanatory research merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Efendi, 2011). Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji Gaya Kepemimpinan Transformasional sebagai variabel independen terhadap Kinerja Aparat Desa sebagai variabel dependen dan Perilaku Inovatif sebagai variabel intervening yang memediasi variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *structural equation model* (SEM), dengan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Pada penelitian ini pengukuran konstruk dilakukan dengan menggunakan Skala ordinal. Untuk mengukur jawaban responden, maka jawaban responden diberi skor nilai. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat orang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2015). Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Responden diberikan 5 alternatif jawaban dengan poin sebagai berikut: Nilai 5: Sangat Setuju (SS); Nilai 4: Setuju (S); Nilai 3: Cukup Setuju (CS); Nilai 2: Tidak Setuju (TS); Nilai 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

HASIL

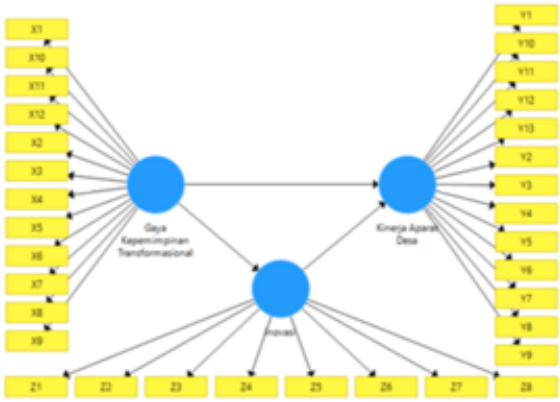

Sumber: data olahan

Gambar 1
Model Pengujian

Hasil pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Gaya kepemimpinan transformasional yang diukur melalui X1 – X12 dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja aparat desa yang diukur melalui Y1 – Y15 kemudian dalam penelitian ini menggunakan Variabel intervening yaitu Perilaku Inovatif yang diukur melalui Z1 – Z8. Mengukur keakuratan dan ketepatan (reliabilitas) dari suatu konsep dalam penelitian yang dilakukan, untuk mengukur reliabilitas yaitu *composite realibility dan cronbach alpha*.

Tabel 1
Penilaian Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Gaya Kepemimpinan Tranformasional (X)	0.936
Kinerja Aparat Desa (Y)	0.973
Perilaku Inovatif (Z)	0.931

Sumber: data olahan

Hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa semua variabel reliabel karena memenuhi kriteria dari Penilaian Composite Realibility yaitu memiliki nilai diatas 0,7. Dimana variabel Gaya kepemimpinan transformasional, Kinerja aparat desa, Perilaku Inovatif memiliki nilai diatas 0,7 artinya reliabel dan valid, sehingga semua penilaian telah memenuhi estimasi dalam penilaian outer model. Sedangkan Gambar 2 hasil penelitian disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memiliki nilai loading factor diatas 0,50. Hal ini berarti indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria dari factor loading sehingga data tersebut akan digunakan sebagai data primer yang akan diolah untuk langkah berikutnya.

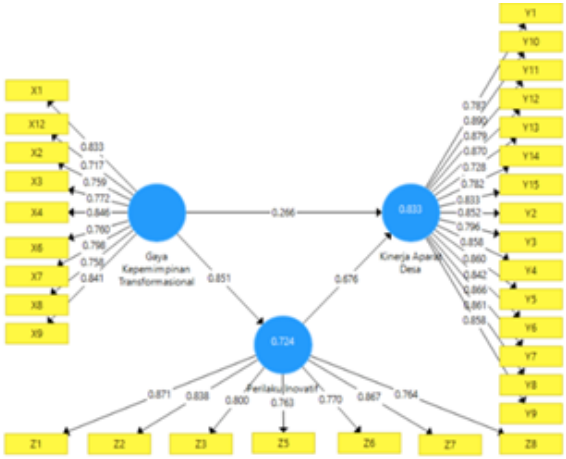

Sumber: data olahan

Gambar 2
Model Pengujian *Factor Loading*

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Perilaku Inovatif (Z)	0.833	0.830
Kinerja Aparat Desa (Y)	0.724	0.722

Sumber: data olahan

Tabel 2 hasil uji koefisien determinasi maka diperoleh nilai *Adjusted R-Square* dari Perilaku Inovatif sebesar 0,830 artinya kemampuan variabel gaya Kepemimpinan transformasional mempengaruhi variabel Perilaku Inovatif sebesar 83 %, sesuai dengan Rule of thumb, 0 – 0,3 kategori lemah, 0,3 – 5 kategori moderat dan > 5 kategori kuat. Berdasarkan hasil determinant koefisien pada Tabel 2 pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap perilaku inovatif termasuk kategori kuat. Selanjutnya untuk kinerja aparat desa berdasarkan *Rule of thumb*, di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan transformasional melalui perilaku inovatif sebesar 0,722 atau 72 %, sesuai dengan *Rule of thumb*, 0 – 0,3 kategori lemah, 0,3 – 5 kategori moderat dan > 5 kategori kuat. Berdasarkan hasil perhitungan, pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Aparat Desa melalui Perilaku Inovatif Inovatif termasuk kategor Kuat dengan persentase 72 % dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Tabel 3
Penilaian Direct Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Gaya Kepemimpinan Tranformasional -> Perilaku Inovatif	0.851	0.853	0.031	27.594	0
Perilaku Inovatif -> Kinerja Aparat Desa	0.676	0.666	0.091	7.425	0
Gaya Kepemimpinan Tranformasional -> Kinerja Aparat Desa	0.266	0.278	0.094	2.821	0.006

Sumber: data olahan

Hasil penilaian direct effect untuk melihat hasil pengujian hipotesis dengan t-statistik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Perilaku Inovatif. Gaya kepemimpinan transformasional terhadap inovasi kerja memiliki nilai T-Statistik 27,594 lebih besar dari statistik t > 1,96. Selanjutnya dengan melihat nilai P valuenya sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Hasil ini menjelaskan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Inovatif
2. Pengaruh Perilaku Inovatif kerja terhadap Kinerja Aparat Desa. Perilaku inovatif terhadap kinerja aparat desa memiliki nilai T- Statistik 7,425 lebih besar dari statistik t

< 1,96. Selanjutnya dengan melihat nilai P valuenya sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Hasil ini menjelaskan perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa.

3. Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional terhadap Kinerja aparat desa. Gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparat desa memiliki nilai T-Statistik 2,821 lebih besar dari statistik t > 1,96. Selanjutnya dengan melihat nilai P valuenya sebesar 0,001, nilai ini lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Hasil ini menjelaskan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa.

Tabel 4
Penilaian Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Gaya Kepemimpinan Tranformasional -> Perilaku Inovatif -> Kinerja Aparat Desa	0.575	0.568	0.078	7.355	0

Sumber: data olahan

Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparat desa melalui perilaku inovatif dapat dilihat melalui hasil pengujian T-Statistics sebesar 7,355 yang lebih besar dari statistik t < 1,96. Kemudian jika dilihat dari nilai P Values memperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dari hasil tersebut maka dapat menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional melalui perilaku inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat desa. Dapat disimpulkan bahwa perilaku inovatif mampu memediasi pengaruh antara gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparat desa.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap perilaku inovatif aparat desa lingkup Kecamatan Sekernan Muaro Jambi. Hal ini mengindikasikan bahwasanya jika pimpinan (Kepala desa) dapat mengaplikasikan kepemimpinan transformasional dengan baik, maka hal ini akan mampu mendorong pegawai untuk dapat meningkatkan inovasi kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta semakin efektif penerapan kepemimpinan transformasional akan semakin baik dalam menstimulasi aparat desa untuk bertindak secara inovatif.
2. Perilaku inovatif berpengaruh terhadap kinerja aparat desa, yang membuktikan bahwa dengan penerapan perilaku inovasi kerja oleh staff pemerintah desa, mampu meningkatkan kinerja aparat desa. Staff yang inovatif dianggap cukup bijak dan selalu waspada terhadap perubahan lingkungan. Aparat desa yang bertindak inovatif selalu berusaha mencoba memecahkan masalah dengan pendekatan berbeda dari biasanya, dan mereka lebih efektif dan efisien.
3. Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat desa, artinya gaya kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kinerja staff pemerintah desa di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi, serta gaya kepemimpinan ini mampu memaksimalkan potensi staff sehingga maksimal dalam bekerja dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Gaya kepemimpinan transformasional melalui perilaku inovatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat desa. Artinya perilaku inovasi kerja mampu menjadi variabel perantara dalam meningkatkan kinerja aparat desa di Kecamatan Sekernan Muaro Jambi. Pemimpin transformasional dapat memotivasi bawahan untuk berbuat lebih baik melalui pemberian kepercayaan atau keyakinan kepada bawahan yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan itu sendiri. Dengan tingginya perilaku inovatif para staff (pegawai), mereka berani untuk berinovasi dan mengembangkan suatu ide yang kreatif menjadi suatu realitas yang baru, secara langsung akan mempercepat pola pikir mereka untuk mengembangkan skill.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianto, P., & Amir, M. T. 2022. Pengaruh faktor kepemimpinan transformasional terhadap perilaku kerja inovatif melalui kesiapan untuk berubah sebagai mediator. *Fair Value: Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Dan Keuangan, 4(8), 3318–3326.

BPS Kabupaten Muaro Jambi. 2022. *Kabupaten Muaro Jambi Dalam Angka 2018*

Erfin & Umar, 2022, Pengaruh Organisasi Pembelajaran dan Inovasi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Kaleo, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6(4), 2043-2050

Jaya, R. I. K., & Thasimmim, S. N. 2023. Skill, Transformational Leadership, and Competitiveness: Relationships in a Love Triangle. *7*(2), 422–434.

Noor Kurniyati, N. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Perilaku Inovatif Karyawan dan Kinerja Umkm Kecamatan Kraton Yogyakarta. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).

Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & Miyono, N. 2023. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 90–93.

Regen, R., Johannes, Edward, & Yacob, S. 2020. Employee development model and an assessment on the perspectives of work behavior, motivation, and performance. *Research in Business & Social Science*, *9*(2), 56–69.

Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Rafika Afza, et al. 2022. Analisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif terhadap kinerja karyawan. 17(1).

Sidiqqoh, S. A., & Alamsyah, D. P. 2017. Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro Melalui Kajian Komitmen dan Abisius Pengusaha. *Jurnal Ecodemica*, *1*(2), 259–265.

Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3S

Setyaningrum, M. D., & Kriswibowo, A. 2022. Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(1), 27–40.

Supriyana, A., Rubini, B., & Suharyati, H. 2022. Peningkatan Inovasi Guru Melalui Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Manajemen ...*, 10(2), 106–111.